

## BAB III

### RANCANGAN KARYA

#### 3.1 Tahapan Perancangan

##### 3.1.1 Wawancara

Saat pelaksanaan proyek kemanusiaan ini, penulis melakukan tahap perancangan karya dengan melakukan riset terlebih dahulu untuk bisa merancang karya yang akan dibuat sebagai proyek penulis. Pada tahap ini, penulis melakukan interview untuk mencari informasi dan referensi terkait pembuatan *photobook* dengan Bapak Anis Faisal Reza. Bapak Anis sendiri mengatakan bahwa masyarakat Bayah ini masih kurang peduli dengan ancaman bencana yang ada. Terlebih di saat awal Bapak Anis memutuskan untuk membentuk suatu komunitas yang bernama Gugus Mitigasi Lebak Selatan “GMLS” ini, ia sering kali menemukan masyarakat yang tidak peduli. Dibentuknya GMLS ini pastinya untuk mengedukasi dan sama-sama mengajak masyarakat agar lebih peduli dan memahami cara pengurangan risiko bencana khususnya gempa bumi dan tsunami ini. Namun, di awal dibentuk GMLS ini yaitu tahun 2020 masih banyak masyarakat yang menolak untuk diberikan edukasi terkait mitigasi gempa bumi dan tsunami. Untungnya seiring berjalannya waktu dengan dibantu dengan kolaborator GMLS yang datang ke daerah sini, terdapat beberapa masyarakat yang sudah lebih peduli dan mengetahui cara evakuasi, tetapi tetap belum secara merata dan masih banyak masyarakat yang belum terjangkau. Bahkan, sebagian besar masyarakat belum mengetahui keberadaan GMLS ini sendiri karena belum terjangkau. Namun, daerah yang sudah pernah dijangkau rata-rata sudah mengetahui dan mendapatkan edukasi. GMLS sendiri tidak berhenti begitu saja, walaupun sudah sudah sebagian daerah yang dijangkau dan mendapatkan edukasi tersebut tetap harus dilakukan secara berkala karena masih ada yang tidak peduli dan jika tidak dilakukan secara berulang pastinya lama-kelamaan masyarakat akan lupa.

Oleh karena itu, *photobook* ini diharapkan bisa membantu GMLS untuk lebih dikenal oleh masyarakat, karena pada *photobook* ini juga terdapat visi misi dari

komunitas GMLS tersebut, kegiatan yang dilakukan, logo komunitas, dan lainnya yang menjelaskan terkait komunitas tersebut. *Photobook* ini juga dapat sebagai salah satu Langkah untuk audiens mengenal komunitas secara lebih spesifik sesuai dengan tujuan dari komunitas tersebut, karena jika audiens bisa memahami tujuan dari komunitas tersebut, maka akan lebih mudah bagi komunitas untuk menyampaikan pesan atau edukasi terkait ancaman bencana khususnya gempa bumi dan tsunami mulai dari mitigasi – resiliensi.

### 3.2 Anggaran

Pembuatan karya *photobook* ini pastinya memerlukan anggaran untuk proses produksinya,

**Tabel 3.1** Anggaran

No	Keterangan	Jumlah	Satuan/Unit	Harga Satuan	Total Harga
1	Survey Jalur Evakuasi	3	Org	Rp 200.000	Rp 600.000
2	Jasa Ilustrasi	1	Org	Rp 800.000	Rp 800.000
3	Sticker + ongkir	1	Pcs	Rp 210.000	RP 210.000
4	Print <i>Photobook</i>	8	Pcs	Rp 133.000	Rp 1.064.000
5	CV Katalog	16	Pcs	Rp 8.000	Rp 96.000
6	Kolateral Pen	200	Pcs	Rp 2.400	Rp 480.000
7	Kolateral Gantungan	200	Pcs	Rp 1.900	Rp 380.000
8	Konsumsi roti Hari H (untuk Siswa/I dan Guru)	600	Pcs	Rp 2.500	Rp 1.520.000
9	Transportasi Panitia	1	Mbl	Rp 116.667	Rp 116.667
10	Konsumsi Panitia	1	-	Rp 97.000	Rp 293.000
Total Keseluruhan					Rp 5.559.667

### 3.3. Target Luaran/Publikasi

*Photobook* dengan judul “Perjalanan GMLS” ini di publikasikan melalui pameran di SMP Negeri 1 Panggarangan, tetapi juga dipublikasikan melalui website resmi [gmls.org](http://gmls.org) agar tetap bisa di lihat oleh audiens lain. Namun, bagi audiens yang ingin melihat *photobook* “Perjalana GMLS” ini juga tetap bisa karena

akan tersedia di Komunitas GMLS tersebut secara fisik dan di perpustakaan SMP Negeri 1 Panggarangan.

*Photobook* ini disasarkan kepada kaum muda dan dewasa masyarakat Bayah, Lebak Selatan terkhusus siswa/I dan guru SMP Negeri 1 Panggarangan, serta para pengunjung GMLS sendiri yang ingin mengetahui asal muasal terbentuknya Gugus Mitigas Lebak Selatan (GMLS) ataupun ingin lebih mengetahui terkait ancaman bencana di daerah Bayah tersebut.

